

RINGKASAN

Perkembangan Financial Technology (FinTech) telah memperluas akses layanan keuangan formal di kalangan mahasiswa, namun peningkatan penggunaannya belum sepenuhnya diikuti oleh kualitas pemanfaatan yang optimal. Selain kemudahan akses teknologi, literasi keuangan dan modal sosial memengaruhi perilaku mahasiswa dalam menggunakan layanan keuangan digital, sementara persepsi risiko berperan sebagai faktor yang dapat memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh adopsi Financial Technology, literasi keuangan, dan modal sosial terhadap inklusi keuangan mahasiswa serta menguji peran persepsi risiko sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui survei terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman yang telah menggunakan layanan Financial Technology (FinTech). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif jenjang S1 dan D3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 129 responden, yang ditentukan menggunakan purposive sampling method, dengan kriteria mahasiswa yang telah menggunakan layanan FinTech dalam tiga bulan terakhir.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS), menunjukkan bahwa:

(1) Adopsi Financial Technology berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan, (2) Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan, (3) Modal sosial berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan, (4) Persepsi risiko tidak berpengaruh adopsi Financial Technology terhadap inklusi keuangan, (5) Persepsi risiko tidak berpengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan, dan (6) Persepsi risiko tidak berpengaruh modal sosial terhadap inklusi keuangan.

Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan inklusi keuangan mahasiswa tidak hanya bergantung pada kemudahan akses teknologi keuangan, tetapi juga pada tingkat literasi keuangan dan kekuatan modal sosial yang dimiliki mahasiswa. Oleh karena itu, perguruan tinggi dan pemangku kepentingan terkait perlu meningkatkan program edukasi literasi keuangan, memperkuat jejaring sosial mahasiswa, serta mengelola persepsi risiko agar pemanfaatan layanan keuangan digital dapat dilakukan secara lebih bijak dan optimal.

Kata Kunci: Financial Technology, Literasi Keuangan, Modal Sosial, Persepsi Risiko, Inklusi Keuangan

SUMMARY

The development of Financial Technology (FinTech) has expanded access to formal financial services among students, but the increase in its use has not been fully followed by optimal utilization quality. In addition to ease of access to technology, financial literacy and social capital influence student behavior in using digital financial services, while risk perception plays a role as a factor that can strengthen or weaken these relationships. Based on these conditions, the purpose of this study is to analyze the influence of the adoption of Financial Technology, financial literacy, and social capital on student financial inclusion and test the role of risk perception as a moderation variable.

This study uses primary data obtained through a survey of students of the Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University who have used Financial Technology (FinTech) services. The population in this study is all active students at the S1 and D3 levels, Faculty of Economics and Business, Jenderal Soedirman University. The number of respondents used in this study was 129 respondents, which was determined using the purposive sampling method, with the criteria of students who have used FinTech services in the last three months.

Based on the results of research and data analysis using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS), the findings indicate that:

(1) Adoption of Financial Technology has a positive effect on financial inclusion, (2) Financial literacy has a positive effect on financial inclusion, (3) Social capital has a positive effect on financial inclusion, (4) Risk perception has no effect on financial technology adoption on financial inclusion, (5) Risk perception does not affect financial literacy on financial inclusion, and (6) Risk perception does not affect social capital on financial inclusion.

The implications of the results of this study show that increasing student financial inclusion depends not only on the ease of access to financial technology, but also on the level of financial literacy and social capital strength that students have. Therefore, universities and related stakeholders need to improve financial literacy education programs, strengthen students' social networks, and manage risk perceptions so that the use of digital financial services can be carried out more wisely and optimally.

Keywords: Financial Technology, Financial Literacy, Social Capital, Risk Perception, Financial Inclusion